

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIKA SISWA YANG
DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS
DAN TIPE TAI PADA SUB POKOK BAHASAN JAJARGENJANG
DAN BELAHKETUPAT DI KELAS VII SMP SWASTA
HANGTUAH I BELAWAN T.A 2011/2012**

TUTI MARIANI (NIM. 408111102)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dan dilakukan di SMP Hangtuh I Belawan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan yang diajar dengan model kooperatif tipe TAI pada sub pokok bahasan jajargenjang dan belahketupat di kelas VII SMP Hangtuh I Belawan T.A. 2011 / 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Hangtuh I Belawan T.A. 2011 / 2012 yang terdiri dari 7 kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VII-6 sebanyak 30 orang yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS dan kelas VII-7 sebanyak 28 orang yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI, penentuan sampel dilakukan secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah test essay sebanyak 5 soal yang telah dinyatakan valid.

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada sub pokok bahasan jajargenjang dan belahketupat di kelas VII SMP Hangtuh I Belawan T.A. 2011 / 2012, dengan $t_{hitung} = 1,8446$ dan $t_{tabel} = 1,632$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa kemampuan penalaran matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe TAI pada sub pokok bahasan Jajargenjang dan Belahketupat di kelas VII SMP Swasta Hangtuh I Belawan T.A 2011/2012. Rata-rata pretest siswa kelas TPS sebesar 26,16 sedangkan rata-rata posttest 78,766. Siswa kelas TAI diperoleh rata-rata pretest sebesar 31,75 sedangkan rata-rata posttest sebesar 74,678. Berdasarkan peningkatan kemampuan penalaran matematika pada kedua kelas, sehingga disarankan kepada guru matematika untuk dapat menerapkan model kooperatif tipe TPS maupun tipe TAI dalam pembelajaran matematika, dengan tetap memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari kedua model pembelajaran tersebut.

**DIFFERENCES REASONING ABILITY MATH STUDENTS ARE LEARNED BY
MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE TPS AND TYPE TAI IN SUB
SUBJECT JAJARGENJANG AND BELAHKETUPAT IN CLASS VII
SMP HANGTUAH I BELAWAN T.A HANGTUAH 2011/2012**

Tuti Mariani (NIM. 408111102)

ABSTRACT

This research is a quasi-experimental and conducted in SMP Hangtuh I Belawan which aims to determine whether there are differences in mathematical reasoning abilities of students taught by cooperative learning model of the type of TPS and type of TAI in sub subject parallelogram and belahketupat SMP Hangtuh I Belawan T.A. 2011/2012.

The population in this research were all students in class VII SMP Hangtuh I Belawan TA 2011/2012 which consists of 7 classes. While the sample in this study there are two classes, namely VII-6 of 30 people who were taught by cooperative learning type TPS and VII-7 as many as 28 people are being taught by cooperative learning type of TAI, the determination of random sample. Instruments used in this study is as much an essay test 5 which has been declared valid question.

Results of the research and hypothesis concluded that there are significant differences of student are taught with cooperative learning model type Think-Pair-Share (TPS) and the type of cooperative learning models Team Accelerated Instruction (TAI) in the subject parallelogram and belahketupat in class VII SMP Hangtuh I Belawan T.A. 2011/2012, $t_{hitung} = 1,8446$ and $t_{tabel} = 1,632$ obtained $t_{count} > t_{Table}$ so H_0 is rejected, which means that the reasoning abilities of students taught by cooperative learning model type TPS better than students taught on type TAI in subject parallelogram and Belahketupat in class VII SMP Hangtuh I Belawan T.A. 2011/2012. The average pretest TPS graders at 26.16 while the average posttest 78.766. TAI-grade students earned an average of 31.75 while the pretest average of 74.678 posttest. Based on the increase in mathematical reasoning ability in second grade, so it is recommended to teachers of mathematics to be able to apply the model cooperative type TPS and TAI in learning mathematics, while considering the advantages and disadvantages of both models of learning.